

Inovasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs

Ani Safitri

Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

e-mail: Ani.safitri@stittanggamus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di salah satu MTS di Kabupaten Pringsewu. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan kepala madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi seperti penerapan e-learning, pengembangan kurikulum integratif, dan program pelatihan guru secara rutin telah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, peningkatan keterampilan guru, serta kepuasan siswa dan orang tua. Namun, terdapat hambatan seperti keterbatasan anggaran, kompetensi awal guru yang rendah, dan resistensi terhadap perubahan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen pendidikan madrasah dan merekomendasikan penguatan dukungan pemerintah serta pelatihan berkelanjutan untuk guru sebagai langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan inovasi.

Kata kunci: *Inovasi, Pendidikan Madrasah, Kepala Madrasah, Hasil Belajar, Tantangan Pendidikan*

Abstract

This study seeks to investigate the innovations introduced by madrasah principals to enhance the quality of education at an MTS in Pringsewu Regency. Data were gathered through semi-structured interviews with the madrasah principal, employing a qualitative approach. The results indicate that advancements like the implementation of e-learning, the development of an integrative curriculum, and consistent teacher training programs have significantly enhanced student learning outcomes, elevated teacher competencies, and boosted satisfaction levels among both students and parents. Nonetheless, obstacles including financial limitations, insufficient initial teacher skills, and reluctance to adapt were recognized. This study enhances the field of madrasah education management and suggests that bolstering government support and ongoing teacher training are essential strategies for maintaining these innovations.

Keywords : *Innovation, Madrasah Education, Principal Leadership, Student Outcomes, Educational Challenges*

PENDAHULUAN

Pendidikan madrasah adalah bagian penting dari sistem pendidikan Indonesia. Madrasah menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan umum, menjadikannya sebagai institusi pendidikan yang unik dan strategis untuk membangun karakter generasi muda. Sekolah tidak hanya memberikan pelajaran akademik; mereka juga membantu siswa menjadi orang yang moral, moral, dan spiritual (Hafid et al., 2022; Istifadah et al., 2020; Muhria, 2020). Pendidikan Madrasah di Indonesia memiliki sejarah panjang dan memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan agama kepada siswa. Ia telah berkembang dengan waktu untuk menggabungkan teknologi dan pendekatan pengajaran kontemporer untuk meningkatkan pengalaman belajar. Meskipun Madrasah lebih dikenal karena fokusnya pada ajaran Islam, mereka juga menawarkan kursus yang luas yang mencakup bidang seperti matematika, sains, dan bahasa. Kementerian Agama mengelola sistem ini, yang telah direformasi untuk meningkatkan

kualitas pendidikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkembang (Chairiyah, 2021; Pratama, 2019).

Fungsi penting lain dari sistem ini adalah penekanannya pada nilai-nilai moral dan etika, yang merupakan bagian integral dari setiap mata pelajaran di sekolah. Siswa diajarkan untuk mematuhi prinsip-prinsip Islam dan mengikuti jalan kasih, kejujuran, dan integritas dalam hidup. Di samping pelajaran dan akademik, madrasah juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan proyek-proyek layanan masyarakat untuk membantu siswa belajar keterampilan yang seimbang. Sistem ini mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga setia nilai dan tanggung jawab secara sosial. Dengan modernisasi dan globalisasi kedua dalam proses di Indonesia, sistem Pendidikan Madrasah akan memainkan peran besar dalam membentuk pemimpin negara mana pun di masa depan dititipkan. (Ahmad Taufik et al., 2022; Anwar & Mubin, 2022).

Inovasi dalam pendidikan menjadi kunci untuk menjawab tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Inovasi memungkinkan madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, efisiensi manajemen, dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan zaman. Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Hasanah (2020) dan Suwarni (2021), menunjukkan bahwa inovasi pendidikan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, hasil belajar, serta kepuasan orang tua terhadap institusi pendidikan.

Kepala madrasah memegang peranan vital dalam pengembangan institusi pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertugas merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi berbagai inovasi yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi kepala madrasah dalam menerapkan inovasi sangat penting untuk mendukung kebijakan pendidikan yang berkelanjutan (Dewi, 2018; Prastiwi & Widodo, 2023).

Studi-studi sebelumnya tentang inovasi dalam pendidikan telah menyoroti pentingnya menggabungkan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan instruksi yang dipersonalisasi untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa di abad ke-21 (Effendi & Wahidy, 2019; Purnamasari et al., 2023). Inovasi-inovasi ini telah terbukti meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan prestasi siswa, yang pada akhirnya mempersiapkan mereka untuk sukses di dunia yang terus berubah. Dengan mengikuti perkembangan penelitian dan tren terbaru dalam pendidikan, para pendidik dapat terus menyesuaikan dan mengembangkan praktik mereka untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan terbaik yang mungkin.

Dari latar belakang tersebut di atas, peneliti dapat merumuskan beberapa tujuan penelitian yaitu: (1) untuk mengidentifikasi jenis-jenis inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah; (2) menganalisis dampak inovasi tersebut terhadap hasil belajar siswa; (3) mengeksplorasi umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua terkait implementasi inovasi; serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan kepala madrasah di salah satu MTS di Kabupaten Pringsewu. Wawancara difokuskan pada eksplorasi inovasi yang telah diterapkan, dampaknya terhadap pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik dengan proses analisis mencakup 4 tahapan. Pertama, transkripsi wawancara dan pembacaan berulang untuk memahami data. Kedua, Koding untuk mengidentifikasi tema utama. Ketiga, kategorisasi untuk mengelompokkan data berdasarkan tema terkait inovasi, dampak, dan umpan balik. Kemudian tahap keempat adalah interpretasi untuk menghubungkan temuan dengan literatur dan teori yang relevan (Sugiyono, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan bahwa kepala madrasah telah mengambil berbagai langkah yang efisien. Terutama, kepala madrasah telah melaksanakan bagian dari inovasi yang lengkap

yang dirancang agar meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga MTS. Langkah-langkah utama kepala madrasah termasuk penerapan pembelajaran teknologi yang mencakup panel pembelajaran e-learning mengintegrasikan pengembangan materi pelajaran yang umum dan keislaman. Ini juga mencakup pengembangan kurikulum integratif; program-program pengembangan kompetensi guru; dan pengadaan ruang kelas, dan fasilitas luar kelas belajar yang lebih modern. Kepala madrasah juga memfasilitasi pelatihan rutin untuk guru, termasuk teknologi pendidikan dan workshop pembelajaran berbasis Interaktivitas .

Dampak dari implementasi inovasi-inovasi ini adalah peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Nilai rata-rata ujian siswa telah meningkat 15% dalam satu tahun terakhir. Siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar melalui video dan simulasi berbasis pembelajaran. Dan guru-guru merasa lebih termotivasi, lebih termotivasi, dan kompeten dengan teknologi-rilis training management, dan lebih percaya diri dengan mengelola kelas berbasis-technologi. Dampak tersebut juga diukur dengan umpanbalik dari orangtua terhadap semangat anak-anak mereka untuk belajar di rumah dan kembali lebih mandiri beberapa tahun terakhir. Hasilnya, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan lebih terlibat dalam pembelajaran.

Inovasi Kepala Madrasah

Kepala madrasah telah mengimplementasikan berbagai inovasi yang signifikan dalam mendukung pengembangan mutu pendidikan. Salah satu inovasi utama adalah penerapan e-learning berbasis aplikasi yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran hybrid. Aplikasi ini memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran, tugas, dan evaluasi secara daring. Selain itu, kepala madrasah juga memperkenalkan program pengembangan karakter berbasis nilai-nilai lokal dan agama, di mana siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti halaqah Qur'an dan diskusi tematik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Inovasi lain yang menonjol adalah pembentukan komunitas belajar guru untuk berbagi praktik terbaik, mengembangkan modul pembelajaran kreatif, dan mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran. Komunitas ini didukung oleh pelatihan rutin yang diadakan setiap tiga bulan, dengan melibatkan narasumber dari luar madrasah.

Dampak terhadap Hasil Belajar Siswa

Penerapan inovasi-inovasi tersebut berdampak positif pada hasil belajar siswa. Berdasarkan data, rata-rata nilai siswa dalam mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris meningkat masing-masing sebesar 20% dan 15% setelah inovasi diterapkan. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam aspek keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, yang terukur melalui tugas proyek berbasis masalah (problem-based learning).

Umpan Balik dari Guru, Siswa, dan Orang Tua

Guru memberikan umpan balik yang sangat positif terkait pelatihan yang diberikan, menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pengajaran. Siswa menggambarkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan mereka. Salah satu siswa menyatakan bahwa ia merasa lebih mudah memahami materi karena guru menggunakan video interaktif dan diskusi melalui aplikasi.

Orang tua mengungkapkan kepuasan mereka terhadap peningkatan hasil belajar anak dan merasa bahwa pendekatan ini membantu mereka lebih terlibat dalam proses pendidikan anak, terutama melalui fitur aplikasi yang memungkinkan mereka memantau perkembangan anak secara langsung.

Pembahasan

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa inovasi pendidikan berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Effendi (2019) dan Firdaus (2018), teknologi pendidikan tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga memberikan akses yang lebih luas ke sumber daya belajar. Namun, dalam konteks penelitian ini, penerapan

inovasi juga dihadapkan pada sejumlah hambatan. Keterbatasan anggaran menjadi tantangan utama dalam pengadaan perangkat teknologi, seperti komputer dan jaringan internet yang memadai. Selain itu, adaptasi terhadap inovasi ini memerlukan waktu, terutama bagi guru yang kurang terbiasa dengan teknologi.

Dampak positif dari inovasi ini adalah untuk menekankan urgensi kepala madrasah sebagai agen perubahan. Dalam konteks ini, kepala madrasah bukan hanya seorang pemimpin administratif, tetapi juga inovator yang harus dapat mengidentifikasi masalah sekolah serta merancang solusi yang berlaku. Dengan begitu, implikasi praktis adalah bahwa dukungan kebijakan lebih kuat dari beberapa pihak, melibatkan pemerintah dan komunitas, diperlukan untuk mendukung madrasah menjembatani kesenjangan-kesenjangan tersebut..

Lebih lanjut, Kepala sekolah juga harus melakukannya melalui evaluasi rutin program-program tersebut dan memastikan keberlanjutan dan relevansi dampak mereka yang diinginkan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan dengan rekomendasi yang mencakup perlunya pelatihan teknologi yang lebih intensif bagi guru, anggaran khusus untuk fasilitas madrasah, dan kolaborasi yang lebih kuat antara madrasah, masyarakat, dan pemerintah daerah.

SIMPULAN

Penelitian ini telah membuktikan bahwa inovasi kepala madrasah secara signifikan mempengaruhi kualitas pendidikan di MTS. Berdasarkan temuan-temuan ini, peneliti menyimpulkan bahwa inovasi teknologi dan pembentukan kompetensi guru telah menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa ke arah yang positif. Dengan cara ini, kendala utama termasuk keterbatasan sumber daya dan tantangan penguasaan teknologi juga diselesaikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ke dalam khazanah ilmu pengetahuan, serta praktisi pendidikan juga mendapat panduan yang berkualitas. Diharapkan bahwa penelitian selanjutnya akan menyoroti kerja sama antara kepala madrasah, guru, dan pemerintah dalam mendukung inovasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taufik, Maemunah, & Muhamad Basyrul Muvid. (2022). Sistem Pendidikan Nasional Mengeksplorasi Madrasah. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.53649/taujih.v4i2.153>
- Anwar, A. S., & Mubin, F. (2022). Reaktualisasi Dan Implementasi Sistem Pendidikan Islam Pada Madrasah Unggulan (Pengembangan Dan Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan). *ANDRAGOGI: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3).
- Chairiyah, Y. (2021). SEJARAH PERKEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN MADRASAH SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01). <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i01.3129>
- Dewi, B. (2018). PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROGRAM UNGGULAN MADRASAH. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3284>
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. *Prosiding Seminar Nasional* <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2977>
- Firdaus, T. (2018). *Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran*. osf.io. <https://osf.io/preprints/46ckj/>
- Hafid, H., Fuad, Z., & Mas'ud, A. (2022). PERAN MADRASAH DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA PERADABAN MODERN. *FIKRUNA*, 4(2).
- Hasanah U. (2020). Problematika Dan Alternatif Inovasi Pembelajaran Sejarah Islam. *El Tarikh: Journal of History, Culture and Islamic Civilization*, 1(2).
- Istifadah, E., Suhartono, & Mu'arif, H. (2020). Peran Pendidikan Madrasah Diniyah Ula Dalam Membentuk Karakter Santri. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1).
- Muhria, L. (2020). Peran Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Dalam Pembentukan Mental Anak Yang Berakhlakul Karimah. *Journal Jendela Bunda PG PAUD UMC*, 8(1).

- Prastiwi, M. A., & Widodo, A. (2023). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DI ERA 5.0, PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI, PADA KOMPETENSI 21ST CENTURY. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5). <https://doi.org/10.55681/primer.v1i5.211>
- Pratama, Y. A. (2019). INTEGRASI PENDIDIKAN MADRASAH DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (Studi kebijakan Pendidikan Madrasah di Indonesia). *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3838>
- Purnamasari, I., Rahmawati, R., Noviani, D., & Hilmin, H. (2023). Pendidikan Islam Transformatif. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 13–22.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 62–70.
- Suwarni, S. (2021). Inovasi Pembelajaran Kelas Inklusi di SD Negeri 003 Loa Kulu untuk Membentuk Adaptasi Perilaku Sosial Peserta Didik Berkebutuhan Khusus. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 4(2). <https://doi.org/10.20961/shes.v4i2.49960>